

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi belajar

1. Pengertian belajar

Belajar merupakan proses aktif dimana siswa mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dalam mengkonstruktivisme belajar bukanlah semata mata mentransfer pengetahuan yang ada di luar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru.⁴ Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk psikolog pendidikan.

Menurut pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵ Winkel mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung

⁴ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta : Kencana, 2010). 16

⁵ Slameto. *Belajar Dan Factor Factor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995). 2

dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Hilgard yang dikutip oleh Pasaribu berpendapat bahwa *Learning in the process by which originates or is changed through responding to a situation provided the change can not be attributed to growth or temporary state of organism as in fatigue or under drudges*. Artinya belajar adalah suatu proses kegiatan yang menghasilkan aktivitas baru atau perubahan kegiatan karena reaksi lingkungan. Perubahan itu tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh perubahan atau kesadaran sementara orang tersebut karena kelelahan atau karena obat-obatan sehingga orang tersebut tidak sadar terhadap keadaan dirinya. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pengetahuan, kecakapan dan perubahan dengan sendirinya.

Menurut Hamalik belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas daripada hal itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan pengubahan kelakuan. Selanjutnya Hamalik mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman.

Masalah pokok yang dihadapi dalam belajar adalah bahwa proses belajar tidak dapat diamati secara langsung dan kesulitan untuk menentukan kepada terjadinya perubahan tingkah laku belajarnya. Untuk dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut hanya dapat diketahui bila telah

mengadakan penilaian. Itulah sebabnya pengadilan dan pengontrolan proses belajar dapat dilakukan bila proses belajar tersebut direncanakan dalam desain system belajar yang cermat.

Dan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sadar, baik itu perubahan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dan perubahan tersebut dilakukan secara berkesinambungan.

2. Prestasi Belajar

Dalam setiap perbuatan manusia, untuk mencapai tujuan selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian, demikian pula dalam proses pembelajaran. Hasil dari hasil usaha disebut prestasi belajar. Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar.⁶ Dengan mengetahui prestasi belajar kita dapat mengetahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak tersebut termasuk kelompok anak pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar inilah yang menentukan anak didik berhasil atau tidak dalam perilaku belajarnya.

Dalam Ensiklopedia, prestasi merupakan kata yang berdiri sendiri yang berarti produksi yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam kurun waktu tertentu.

⁶ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2006). 151

prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁷

Dalam hasil belajar kelas IV ini pada mata pelajaran fiqih menggunakan ranah kognitif. Aspek kognitif dalam prestasi belajar adalah seluruh aspek pendidikan yang mencakup kegiatan otak. Dengan kata lain, aspek kognitif diartikan sebagai upaya pendidikan yang menyangkut berbagai aktifitas otak.⁸ Tingkatan dalam ranah kognitif yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan (C1)

Adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali disebut juga aspek ingatan. Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.⁹ Mengacu pada kemampuan siswa untuk mengetahui dan mengingat dengan baik materi pelajaran yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru mulai dari yang sederhana sampai pada pelajaran yang sulit. Adapun ranah kognitif dalam hal pengetahuan adalah merupakan bagian dari proses berfikir yang paling rendah.

⁷ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> di akses pada tanggal 24-05-2013

⁸ Anas Sudijono. *pengantar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996). 49-50

⁹ Daryanto. *Evaluasi pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999). 103

2) Pemahaman (C2)

Pemahaman merupakan jenis prestasi yang terletak setingkat lebih tinggi dari pengetahuan, akan tetapi masih termasuk dalam tahapan proses berfikir yang rendah. Setelah siswa dapat mengetahui dan memahami pelajaran, siswa kemudian diharapkan mempunyai kemampuan untuk memahami dan menyimpulkan makna materi yang telah diajarkan. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.¹⁰

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil kerja seseorang yang dapat dilihat secara nyata oleh orang lain dan hasil kerja tersebut dapat diukur secara langsung dengan tes.

Berkaitan dengan prestasi belajar, belajar akan lebih mudah dan dapat dirasakan bila belajar tersebut mengetahui hasil yang diperoleh. Kalau belajar berarti perubahan-perubahan itu harus dapat diamati dan dinilai. Hasil dari pengamatan dan penilaian inilah umumnya diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Badawi mengatakan bahwa hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes karena hasil belajar berupa keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan, dan nilai dan sikap. Sedangkan Winkel mengemukakan

¹⁰ Moh. Uzer Usamah. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 1990). 35

bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Saifudin Anwar mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Harjati menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan

menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

Dalam penelitian Meningkatkan Prestasi Belajar dengan pendekatan Quantum teaching yang dimaksudkan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka atau nilai pada mata pelajaran Fiqih Kelas IV. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka semakin baik prestasi belajar yang didapatkan.

B. Pembelajaran Quantum Teaching

1) Pengertian Pembelajaran *Quantum teaching*

Pembelajaran Quantum teaching merupakan pendekatan pengajaran yang tidak hanya menjejalkan materi kepada siswa, melainkan juga menciptakan hubungan emosional yang baik. Jadi quantum teaching menciptakan lingkungan yang efektif, dengan cara menggunakan unsure yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.¹¹

Dalam pembelajaran quantum teaching yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Dengan kata lain Quantum Teaching memfasilitasi proses belajar siswa. Quantum teaching sebuah pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan prestasi, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan harga diri, dan melanjutkan penggunaan keterampilan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Quantum teaching mempunyai asas yang menguatkan keberadaanya, asas utama quantum teaching adalah

“bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.

¹¹ Miftahul A'la. *Quantum Teaching*. (Yogyakarta : Diva press, 2011). 21

Dari asas utama ini, dapat disimpulkan bahwa langkah awal yang harus dilakukan dalam pengajaran yaitu mencoba memasuki dunia yang dialami oleh peserta didik, membawa anak didik untuk memahami dan mencoba menerapkannya dalam kehidupannya. Asas ini mengingatkan pentingnya memasuki dunia murid sebagai langkah pertamanya dan utama. Dengan pengertian dan pemahaman yang lebih luas, siswa dapat membawa apa yang murid pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru yang ada di sekitarnya masing masing.

Prinsip prinsip yang ada dalam quantum teaching adalah :

a. Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang ada bagikan hingga rancangan pelajaran anda, semuanya mengirim pesan tentang belajar.¹²

b. Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam perubahan mempunyai tujuan. Siswa diberi tahu apa tujuan mereka mempelajari materi yang kita ajarkan, dapat digambarkan melalui segala sesuatu yang terjadi dalam proses belajar mengajar memiliki tujuan tertentu.

¹² Bobbi De Porter, Mark Reardon, Saran Singer Nourie. *Quantum Teaching*. (Bandung : Kaifa 2003).

c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

d. Mengakui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini. Mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Menghargai usaha siswa sekecil apa pun, dan rasa percaya sangat dibutuhkan dalam rangka proses pembelajaran yang lebih kondusif dalam dunia pendidikan.¹³

e. Jika layak dipelajari, layak pula dirayakan

Perayaan adalah sarapan pelajaran juara. Perayaan memberikan umpam balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. Memberi pujian pada siswa yang terlibat aktif pada pelajaran. Memberikan semacam hadiah atau penghargaan atas prestasi yang di peroleh akan semakin memacu minat siswa dalam belajar. Misalnya dengan memberi tepuk tangan, teknik ini tidak pernah gagal memberikan inspirasi. berkata: bagus, baik.

¹³ Miftahul A'la. *Quantum Teaching*. (Yogyakarta : Diva press, 2011). 31

2) Model Quantum Teaching

Ada beberapa unsur yang ada di dalamnya. Unsur tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu :

a. Konteks

Adalah latar untuk menciptakan pengalaman. Pada bagian konteks akan menemukan semua bagian yang dibutuhkan untuk mengubah, Quantum Teaching diperlukan untuk menciptakan :

1) Suasana yang memberdayakan

Suasana kelas mencakup bahasa pengantar yang digunakan guru, cara guru menjalin rasa simpati dengan siswa, sikap guru terhadap sekolah dan belajar. Suasana yang menggembirakan akan membawa suasana belajar yang menyenangkan.

2) Landasan yang kukuh

Landasan merupakan kerangka kerja guru : tujuan, keyakinan, kesepakatan, kebijakan, prosedur dan aturan bersama yang menjadi pedoman bersama guru dan siswa untuk bekerjasama di dalam komunitas belajar.

3) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan adalah cara guru menata (*setting*) ruang kelas, meliputi pencahayaan, warna dinding/ ruangan, formasi meja kursi,

tanaman hias, jenis musik pilihan dan semua hal yang mendukung proses belajar.

4) Rancangan belajar yang dinamis

Merancang pembelajaran dengan memasukkan unsur-unsur penting yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, mendalami makna dan memperbaiki proses tukar menukar informasi.

b. Isi

Akan menemukan keterampilan penyampaian untuk kurikulum apapun, disamping strategi yang dibutuhkan siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari.

1) Fasilitas,

Memfasilitasi keadaan siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami, berpartisipasi, berfokus, dan menyerap informasi.

2) Keterampilan Belajar,

Keterampilan belajar yang tepat, semua siswa dapat memahami sebagian besar informasi dalam waktu yang guru perlukan untuk menjelaskan informasi.

3) Keterampilan hidup

Siswa harus dibantu mengembangkan keterampilan hidup. Siswa memperoleh kepercayaan diri, mempelajari cara-cara

mengekspresikan diri, dan merasa bersemangat mengenai kemungkinan-kemungkinan potensi diri mereka.

Dalam pelaksanaan Quantum Teaching melakukan langkah langkah pengajaran dengan enam langkah dalam kerangka pembelajaran Quantum Teaching dikenal sebagai *Tandur*.

Langkah pembelajaran Quantum Teaching yang di kenal sebagai *Tandur* adalah sebagai berikut:

a) Tumbuhkan

Tumbuhkan minat dengan memuaskan, yakni apakah manfaat yang akan diperoleh dari pelajaran tersebut bagi guru dan muridnya. Guru membuat pertanyaan tentang kemampuan siswa dengan memanfaatkan pengalaman siswa yang dimiliki oleh setiap siswa masing-masing dan mencari tanggapan, manfaat serta komitmen siswa. Guru membuat strategi dengan melakukan aplikasi ataupun cerita tentang pelajaran yang bersangkutan.

b) Alami

Berikan pengalaman-pengalaman belajar secara alami yakni ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.¹⁴

¹⁴ Miftahul A'la. *Quantum Teaching*. (Yogyakarta : Diva press, 2011). 35

c) Namai

Menamai kegiatan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar dengan menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi kemudian menjadi sebuah masukan bagi si anak. Berikan informasi secukupnya saat minat memuncak.

d) Demonstrasikan

Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Melalui pengalaman belajar siswa akan mengerti dan mengetahui bahwa dia memiliki kemampuan dan informasi yang cukup.

e) Ulangi

Tunjukkan kepada para pelajar tentang cara-cara mengulang materi dan menegaskan, aku tahu bahwa aku memang tahu ini.

f) Rayakan

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Perayaan adalah ekspresi dari kelompok seseorang yang telah berhasil mengerjakan sesuatu tugas atau kewajiban dengan baik.

Dari beberapa kerangka konseptual tentang langkah-langkah pengajaran Quantum Teaching tersebut maka dengan sendirinya

akan terlihat dengan jelas beberapa ciri yang membedakan dengan yang lainnya. Banyak sekali terobosan yang bisa untuk dilakukan agar apa yang diajarkan oleh seorang guru mampu diserap dan dipahami oleh siswa.

3. Strategi pembelajaran Quantum Teaching

Timbulnya berbagai permasalahan dalam setiap proses pembelajaran mendorong beberapa praktisi pendidikan untuk menciptakan beberapa strategi pembelajaran, salah satunya adalah strategi pembelajaran Quantum Teaching. Pembelajaran quantum merupakan cara baru yang memudahkan proses belajar, yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah untuk segala mata pelajaran. Quantum adalah interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya.¹⁵ Pembelajaran Quantum adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dalam kerangka untuk belajar. Quantum Teaching diarahkan untuk proses pembelajaran guru saat berada di kelas, berhadapan dengan siswa, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasinya.

4. Kelemahan Dan Kelebihan Pembelajaran Quantum Teaching

a. Kelebihan model pembelajaran Quantum teaching

¹⁵ Bobbi De Porter, Mark Reardon, Saran Singer Nourie. *Quantum Teaching*. (Bandung : Kaifa 2003).

- 1) Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- 2) Karena Quantum Teaching lebih melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
- 3) Karena gerakan dan proses dipertunjukan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
- 5) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri
- 6) Karena model pembelajaran Quantum Teaching membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan siswa untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
- 7) Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa
- 8) Suasana yang diciptakan kondusif, kohesif, dinamis, interaktif, partisipatif, dan saling menghargai
- 9) Setiap pendapat siswa sangat dihargai
- 10) Proses belajarnya berjalan sangat komunikatif

b. Kelemahan model Quantum teaching

- 1) Tidak semua guru dapat menciptakan suasana kondusif, kohesif, dinamis, interaktif, partisipatif, dan saling menghargai
- 2) Berlebihan memberi hadiah pada siswa
- 3) Model ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
- 4) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 5) Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seseorang siswa baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian dll. Maka dapat mengganggu kelas lain.
- 6) Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.
- 7) Model ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.
- 8) Agar belajar dengan model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan. Sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.
- 9) Tidak bisa selamanya guru berlaku manis, baik dan perhatian kepada siswa. Justru sikap ini bisa diremehkan siswa. Jadi guru

dalam hal ini harus lengkap perangnya bisa marah namun juga bisa ramah.

5. Petunjuk Pelaksanaan Quantum Teaching

Jika seorang guru belum pernah sama sekali mengenal apa itu quantum teaching memang akan merasa kesulitan dalam menjalankannya di ruangan kelas. Ada beberapa petunjuk yang setidaknya mampu untuk dijadikan pedoman bagi seorang guru untuk menerapkan quantum teaching dalam ruang kelas. Ada beberapa petunjuk yang bisa untuk dimanfaatkan yaitu :

- a) Guru wajib memberi keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik, berbicaralah yang jujur, jadi pendengar yang baik dan selalu gembira.
- b) Guru harus membuat suasana belajar yang mengembirakan atau menyenangkan. Kegembiraan yang dimaksud disini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh serta terciptanya makna, pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari), dan nilai yang membahagiakan pada diri peserta didik.
- c) Lingkungan belajar yang aman, nyaman dan bisa membawa kegembiraan.
- d) Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh yang kuat pada proses belajarnya.¹⁶

¹⁶ Miftahul A'la. *Quantum Teaching*. (Yogyakarta : Diva press, 2011). 62

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih secara etimologi berarti paham yang mendalam, sedangkan Fiqih Secara terminologi artinya pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at yang berkaitan dengan perbuatan dan perkataan mukallaf (mereka yang sudah terbebani menjalankan syari'at agama), yang diambil dari dalil-dalilnya yang bersifat terperinci.¹⁷

Menurut Dr. H. Muslim Ibrahim, M.A. Mendefinisikan fiqih merupakan suatu ilmu yang mengkaji hukum syara' yaitu firman Allah yang berkaitan dengan aktifitas muallaf berupa tuntutan, seperti: wajib, haram, sunnah, dan maruh atau pilihan yaitu mubah, ataupun ketetapan syarat dan mani' yaitu kesemuannya digali dari dalil-dalil-Nya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah melalui dalil-dalil yang terinci seperti ijma', qiyas, dan lain-lain.

Pembelajaran fiqih dalam kurikulum adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Agama yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum-hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Mata pelajaran fiqih meliputi fiqih ibadah (ubudiyah) dan fiqih muamalah, yang menggambarkan bahwa ruang lingkup fiqih mencakup

¹⁷ <http://islahuddin-saja.pun.bz/pengertian-fiqih-islam.xhtml> di akses pada tanggal 22-05-2013

perwujudan kesaksian, keselarasan dan keseimbangan hubungan dengan Allah SWT (Hablum Minallah), dengan diri sendiri, sesama manusia (Hablum Minannas), makhluk lainnya maupun lingkungan sekitarnya (Hablum Ma'al Alam).

2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang ingin dicapai dengan sesuatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor yang utama. Tujuan akan mengarahkan pendidikan dan pengajaran ke arah yang diinginkan. Tanpa adanya suatu tujuan, maka pendidikan dan pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang sempurna. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen-komponen pengajaran yang lainnya.

Tujuan pendidikan islam adalah kepribadian muslim yaitu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran islam.¹⁸ Dalam hali ini mata pelajaran fiqih juga merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan agar peserta didik mampu mengetahui, memahami, serta mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah.

Sedangkan tujuan fiqih di madrasah adalah untuk membekali peserta didik agar dapat:

¹⁸ Zakiyah Darajat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1992). 72

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terpenuhi dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kekuatan menjalankan hukum islam, dengan disiplin dan bertanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan maupun sosialnya.

3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih berfungsi untuk:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Membiasakan pengalaman terhadap hukum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c. Mendorong timbulnya kesadaran peserta didik untuk mensyukuri nikmat Allah SWT.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
- e. Membuat kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan di masyarakat.

- f. Membuat kebiasaan berbuat yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih meliputi keserasian dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan dengan manusia itu sendiri
- c. Hubungan sesama manusia.
- d. Hubungan manusia dengan alam dan lingkungan sekitarnya.

5. Zakat Fitrah

a. Pengertian Zakat dan Macam-macamnya

Menurut istilah agama, zakat adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seseorang dari hartanya untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) dengan persyaratan tertentu.

Zakat adalah rukun islam yang ketiga yang harus ditunaikan oleh orang islam, zakat terdiri atas dua macam yaitu zakat mal dan zakat fitrah.

1) Zakat mal

Zakat mal yaitu zakat harta benda atau harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan zakatnya kepada yang berhak menerima zakat setelah mencapai nisab. Adapun harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah sebagai berikut :

- a) Binatang ternak

- b) Emas dan perak
- c) Biji makanan yang mengenyangkan
- d) Buah-buahan
- e) Harta perniagaan

Zakat mal bertujuan membersihkan harta kekayaan yang dimiliki dan meningkatkan kasih sayang kepada sesama manusia.

2) Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap orang islam di akhir bulan Ramadhan dan awal bulan syawal yang memiliki kelebihan nafkah untuk hari raya idul fitri.¹⁹ Zakat fitrah merupakan kewajiban seorang muslim dengan mengeluarkan beras sebanyak 2,5 kilogram dibayarkan kepada fakir miskin atau yang berhak. Zakat fitrah menjadi kewajiban seorang muslim pada akhir ramadhan di malam hari raya hingga raya esok hari.

Hikmah zakat fitrah ini adalah sebagai penutup segala kekurangan dalam ibadah puasa ramadhan. Dengan pembayaran zakat ibadah puasa menjadi sempurna.

b. Hukum Zakat Fitrah

Melaksanakan zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap orang muslim. Baik laki-laki maupun perempuan, dewasa atau masih kecil, merdeka atau hamba sahaya yang menjumpai terbenamnya matahari pada

¹⁹ H. Moh. Sholeh, LML. *Fikih*. (Surabaya : PT. Bina Ilmu 2004). 56

akhir bulan ramadhan dan memiliki kelebihan nafkah untuk esok hari raya dan malam berikutnya. Dan tujuan zakat fitrah adalah sebagai penyempurna puasa ramadhan.²⁰

Kewajiban membayar zakat fitrah didasarkan pada hadist berikut artinya :

Dari umar r.a berkata, "rasulullah saw. Mewajibkan zakat fitrah pada bulan ramadhan kepada setiap orang islam satu sha' kurma atau satu sha' gandum untuk setiap orang merdeka atau budak, laki-laki atau perempuan muslim."(H.R. Imam al-bukhari dan muslim).

Orang yang wajib membayar zakat fitrah tetapi ia tidak melakukannya hukumnya berdosa, ia telah melalaikan kewajibannya.

Kewajiban membayar zakat bagi anak-anak adalah orang tuanya atau orang yang mengasuhnya. Apabila orang tua atau pengasuh memiliki kelebihan persediaan makanan untuk hari raya maka tidak wajib mengeluarkan. Sabda nabi Muhammad saw yang artinya :

Dari ibnu umar r.a berkata,"rasulullah saw. Mewajibkan zakat fitrah seraya berkata "cukupilah mereka pada hari ini."(H.R. Daruqutni)

c. Orang Yang Berhak Berkewajiban Membayar Zakat

Adapun orang yang wajib membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut :

- 1) Beragama Islam.

²⁰ Muhammad Nurhan. *Fikih*. (Semarang : PT. Aneka Ilmu, 2009). 4

Orang yang masuk Islam sebelum tenggelamnya matahari, maka ketika masuk waktu magrib dia berkewajiban membayar zakat fitrah.

2) Menjumpai terbenamnya matahari akhir ramadhan

Orang yang lahir menjelang tenggelamnya matahari pada akhir ramadhan, maka setelah magrib meninggal dunia. Sebaliknya orang dewasa yang meninggal dunia sebelum magrib maka dia tidak wajib dibayar zakatnya. Demikian pula bayi yang lahir setelah magrib tidak perlu dibayar zakatnya.

3) Orang yang mempunyai kelebihan harta untuk dimakan pada hari raya hingga malam berikutnya.

Orang yang mempunyai kelebihan makanan untuk hari raya dan malam hari berikutnya., maka dia wajib membayar zakat. Yang harus melaksanakan pembayaran zakat adalah orang yang berkewajiban memberi nafkah. Anak yang belum mempunyai penghasilan, maka ayahnya yang berkewajiban membayar zakat. Demikian juga istri dan orang-orang yang kehidupannya ditanggung oleh ayah.

d. Waktu Pembayaran Zakat

Kewajiban membayar zakat adalah mulai tenggelamnya matahari akhir ramadhan hingga pada hari raya. Pembayaran zakat fitrah dapat

dilakukan sebelum hari raya yaitu sejak masuknya bulan ramadhan, apabila sebelum masuk magrib akhir ramadhan dia meninggal maka zakatnya menjadi sedekah sunnah. Waktu yang paling utama untuk pembayaran zakat fitrah ialah pada pagi hari raya sebelum sholat idul fitrih. Pembayaran zakat fitrah sesudah sholat idul fitrih hukumnya seperti sedekah biasa.

e. Besar Zakat Fitrah Yang Harus Dibayar

zakat fitrah yang harus diayar setiap orang adalah 2.5 kg atau 3,5 liter makanan pokok untuk setiap jiwa. Dalam hadist dinyatakan satu sha' yang apabila dihitung sama dengan 2,5kg. seorang ayah membayar zakat untuk dirinya, istri dan anak-anaknya yaitu orang yang menjadi tanggung jawab untuk dinafkahinya. Apabila kemampuan untuk membayar hanya untuk sebagian anggota keluarganya, maka urutan yang harus didahulukan untuk dibayar zakatnya adalah :

- 1) Untuk dirinya sendiri
- 2) Untuk istrinya
- 3) Untuk anak kecil
- 4) Untuk kakaknya hingga yang paling besar
- 5) Untuk orang-orang yang menjadi tanggungannya

f. Manfaat Zakat Fitrah

Setiap syariat islam pasti mengandung manfaat bagi manusia termasuk di antaranya adalah syariat zakat fitrah. Manfaat zakat fitrah antara lain :

- 1) Sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah swt.
- 2) Meningkatkan derajat ketakwaan kepada Allah.
- 3) Menumbuhkan sikap dermawan dan mengikis sikap kikir dan sifat-sifat tercela lainnya.
- 4) Menolong dan membantu orang-orang miskin yang lemah.
- 5) Mensucikan harta dan jiwa.
- 6) Menjalin persatuan dan persaudaraan.
- 7) Meningkatkan syiar islam

g. Orang Yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan, yaitu :

- 1) Orang fakir
Yaitu orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.
- 2) Orang miskin
Yaitu orang yang memiliki penghasilan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.
- 3) Amil
Yaitu orang yang mengurus zakat yang ditugasi untuk mengambil dan membagikan zakat kepada yang berhak.
- 4) Mu'allaf
Yaitu orang yang baru memeluk agama Islam, dia berhak menerima zakat walaupun dia orang kaya.

5) Budak

Yang dimaksud adalah budak mukatab. Artinya budak yang sedang dalam usaha memerdekakan dirinya dengan membayar tebusan sejumlah uang kepada majikannya.

6) Garim

Yaitu orang yang terlilit hutang untuk keperluan sendiri sedang dia punya kemampuan untuk melunasinya. Dia berhak menerima zakat paling banyak sebesar utangnya. Garim untuk keperluan menolong orang lain atau keperluan umum, misalnya membangun jembatan dengan hutang bahan. Dia berhak mengambil zakat walaupun dirinya mampu membayar hutang tersebut.

7) Sabilillah

Yaitu orang yang berperang membela agama Allah melawan orang kafir, sedangkan dia bukan tentara yang dibayar maka dia berhak menerima zakat.

8) Ibnu sabil

Yaitu orang yang dalam perjalanan kehabisan bekal maka dia berhak menerima zakat.

h. Melaksanakan Zakat Fitrah

Orang yang mengeluarkan zakat fitrah harus niat. Cara niatnya adalah sebagai berikut artinya :

Aku berniat mengeluarkan zakat dengan ta'jil fardu karena Allah ta'ala

Paling baik membayarnya pada waktu pagi hari raya sesuai sholat subuh hingga sebelum melaksanakan sholat idul fitrih dengan niat.

*Aku berniat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri saya sendiri, fardu
Karena Allah.*